

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penjabaran dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran trumpet yang diterapkan Saraswati kepada anggotanya adalah diawali dengan metode ceramah sebagai pembuka proses pembelajaran. Metode tanya jawab yang bertujuan untuk memacu dapat diterima dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemain dengan cepat dengan waktu yang terhitung bukanlah waktu yang lama. Metode demonstrasi untuk memberikan contoh dalam hal pembelajaran trumpet.

Teknik permainan trumpet hingga *display* dan *visual* dalam lagu Mural ini bervariasi. Memberikan latihan sesuai dengan teknik yang diperlukan dalam repertoar juga merupakan kunci untuk mencapai hasil terbaik dalam membawakan lagu tersebut sekalipun dengan waktu yang terbilang singkat. Latihan *drill* merupakan latihan yang sesuai untuk menyelaraskan musik dan *visual* untuk penerapannya dalam formasi *display* dan *visual* gerak tubuh.

2. Bentuk lagu Mural pada bagian 1A terdapat dua periode yaitu periode 1 dan periode 2 dengan pengulangan, modulasi dan variasi, kemudian koda. Lagu yang telah diaransemen sesuai dengan kriteria

penilaian dan tidak luput pula untuk melihat kepada kemampuan anggota seksi trumpet sehingga tidak ada lagi kesulitan yang dirasakan oleh anggota seksi trumpet dalam memainkannya. Kemasan lagu *Mural* yang sederhana dan dapat dimainkan dengan penuh penghayatan oleh seluruh anggota Saraswati sehingga mampu membuat kagum *audience* yang hadir untuk menyaksikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki beberapa saran untuk Saraswati *Drum Corps* terutama dalam pembelajaran trumpet bagi pelatih seksi trumpet yaitu:

1. Ada baiknya dalam proses pembelajaran trumpet sedari dasar hingga kemampuan lanjut pelatih memberikan referensi atau acuan pemain trumpet yang sesuai dengan apa yang pelatih inginkan. Dengan begitu pelatih akan lebih mudah menyamakan karakter suara atau warna suara yang diinginkan dalam sebuah band.
2. Dalam memberikan acuan pembelajaran seperti teknik permainan dihimbau untuk menggunakan tahapan-tahapan yang konsisten dan berurutan.
3. Pelatih seksi sebaiknya membuat modul pembelajaran agar pembelajaran yang dijalani lebih terstruktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Jay. 1969. *Harry James Trumpet Method*, U. S. A: Robbins Music Corporation
- Banoe, Pono, 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Dougharty, Andy. 1999. *Marching Band Coaching Clinic*, Yogyakarta: Dept. Coaching Clinic
- Darlina, Dadang. 2014. *Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta dalam Persiapan Kompetisi Grand Prix Marching Band ke XXIX Tahun 2013*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta
- Gerald, John Fitz (ed.), 1907. *Jean Baptiste Arban Cornet Method, Translated from the original edition by Ernest Ruch*, London: Boosey dan Hawkes
- Hamdyama, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*, Jakarta: PT. Bumi aksara
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*, Jakarta : PT. Citra Intirama
- Pranowo. 2001. *Teknik Menulis Makalah Seminar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prier, Karl-Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Sarosa, Samiaji, 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, Jakarta: PT. Indeks
- Siswoyo, Dwi. dkk, 2008. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Perss
- Soedjito. 1986. *Keterampilan Menulis Paragraf*, Bandung: Remadja Karya CV
- Sulistyo, Agus dan Adi Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surakarta: ITA),
- Wicaksana, Gunawan. 2018. *Permainan Mellophone pada Petrushka Karya Igor Stravinsky dalam Format Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia: Yogyakarta.

**Webtografi:**

<http://marchinggeek.com/sejarah-marching-band/>. Diakses pada tanggal 29 April 2018 pukul 14.40.

**Narasumber:**

1. Gilang Abdi Pamungkas, S.Sn. sebagai pelatih seksi tiup logam.
2. Andre, S.S.n. sebagai kepala pelatih dan *arranger*.
3. Muhammad Ali Hanafi sebagai pelatih *drill*.

